

ABSTRAK

Transaksi *repurchase agreement* (Repo) merupakan transaksi jual beli efek yang disertai dengan janji untuk membeli kembali pada waktu dan harga yang telah disepakati Saham yang diperoleh melalui transaksi Repo dapat dibebani dengan hak jaminan berupa gadai yang menimbulkan permasalahan hukum terkait kedudukan dan konsekuensi yuridisnya Penggunaan fasilitas Tri-Party Repo menimbulkan pertanyaan mengenai perlindungan dan kepastian hukum dalam hal terjadi *event of default* apabila saham dari transaksi Repo digadaikan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan hukum normatif berbasis studi kepustakaan dengan data sekunder sebagai dasar analisis hukum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa saham hasil transaksi Repo secara hukum dapat dijadikan objek gadai namun tetap terikat kewajiban untuk dikembalikan kepada penjual sehingga berpotensi menimbulkan konflik kewajiban dan wanprestasi Fasilitas Tri-Party Repo tidak bisa melakukan intervensi apabila terjadi *event of default* yang disebabkan oleh saham yang digadaikan Tetapi dapat memberikan perlindungan preventif bagi para pihak dalam transaksi Repo karena posisi saham berada di rekening efek yang dikelola KPEI sehingga penguasaan atas saham tidak secara langsung dikuasai oleh para pihak dan saham tidak bisa dipindahkan secara langsung tanpa melalui prosedur tertentu.

Kata kunci: Transaksi Repo; Gadai Saham; Fasilitas Tri-Party Repo.